

**KKN TEMATIK EKOTELOGI DAN PERTANAHAN UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA LINGGOASRI KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

**Fitri Virdha Amelia[✉], Afif Firdaus, Nisa Fauziah, Lyta Melly Yani, Indriyani Pratiwi,
Nazila P. I. Berlian, Ade Herlina, Hikmatul Lely, Yanuar Ilham Pangestu, Adinda Ramadhan**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

Email: fitri.virdha.amelia@mhs.uingusdur.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp329-337>

ABSTRACT

Thematic KKN on Ecotheology and Land Management in Linggoasri Village, Kajen Subdistrict, Pekalongan Regency aims to improve the community's capacity in environmental management, land management, and sustainable local economic development. This activity integrates eco-theology and land management and implements additional programs such as the Digital Smart Village and the development of Jaling Coffee products. The implementation method uses a participatory, collaborative, and educational approach, with the subjects of service including students, village officials, and the local community. The results of the activity show success in assisting with waqf land certification, waste bank management, fertilizer production from coffee husks, planting 1,000 coffee seedlings, managing the Digital Smart Village, and producing and marketing Jaling Coffee, which has had an impact on increasing legal awareness, environmental management, digital literacy, and the economic welfare of the community. It is hoped that these activities can strengthen local capacity, encourage active community participation, and support sustainable, independent, and prosperous village development, while also serving as a means of contextual learning for students.

Keyword: Thematic KKN, Ecotheology, Land, Community Empowerment.

ABSTRAK

KKN Tematik Ekoteologi dan Pertanahan di Desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, pertanahan, dan pengembangan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan. Kegiatan ini mengintegrasikan ekoteologi dan pertanahan, serta melaksanakan program tambahan seperti Desa Cerdas Digital dan pengembangan produk Kopi Jaling. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif, dengan subjek pengabdian meliputi mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam pendampingan sertifikasi tanah wakaf, pengelolaan bank sampah, pembuatan pupuk dari limbah kulit kopi, penanaman 1.000 bibit kopi, pengelolaan Desa Cerdas Digital, serta produksi dan pemasaran Kopi Jaling, yang berdampak pada peningkatan kesadaran hukum, pengelolaan lingkungan, literasi digital, serta kesejahteraan ekonomi masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat memperkuat kapasitas lokal, mendorong partisipasi aktif masyarakat, dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan, mandiri, dan sejahtera, sekaligus menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Kata Kunci: KKN Tematik, Ekoteologi, Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa (Nurhidayat et al., 2024). Oleh karena itu, upaya peningkatan

kualitas pendidikan menjadi prioritas dalam berbagai program pemerintah maupun lembaga pendidikan. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia

(SDM) berkualitas, salah satunya melalui pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa sebagai calon sarjana (Abdillah, 2024). Peran tersebut sejalan dengan amanat Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Rahmawati et al., 2024). Di lingkungan perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat diwujudkan salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Menurut Laia (2022) dalam (Rahmawati et al., 2024) Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan KKN merupakan bentuk pembelajaran yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN dirancang sebagai wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik secara langsung di tengah masyarakat, sekaligus mendorong terjadinya proses pemberdayaan dan perubahan sosial. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai pendamping masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi, serta mengembangkan potensi lokal secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, KKN Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengusung tema “KKN Tematik Ekoteologi dan Pertanahan”. Ekoteologi menekankan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, sementara aspek pertanahan menekankan kepastian hukum atas kepemilikan dan pemanfaatan tanah, yaitu tanah wakaf. Integrasi kedua aspek tersebut diharapkan mampu mendorong pembangunan desa yang tidak hanya berorientasi pada aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta keadilan sosial.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahma et al., 2025) yang hanya menitikberatkan pada aspek ekoteologi, penelitian ini menggabungkan ekoteologi dengan analisis

pertanahan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai bagaimana pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dapat dikaitkan dengan pengelolaan tanah, sehingga memberikan perspektif yang lebih menyeluruh terhadap pembangunan desa.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Ekoteologi dan Pertanahan di Desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan desa, sekaligus memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sosial yang cukup besar, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan kopi, pertanahan, serta kehidupan sosial masyarakat yang masih kuat dalam nilai gotong royong. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain pengelolaan sampah yang belum tertata secara berkelanjutan dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik maupun pemasaran produk lokal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dan penguatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang terintegrasi, partisipatif, dan berkelanjutan.

Diharapkan melalui pelaksanaan KKN Tematik Ekoteologi dan Pertanahan ini, masyarakat Desa Linggoasri dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan tanah, serta penggunaan teknologi digital. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas lokal, mendorong partisipasi aktif masyarakat, serta membangun kesadaran kolektif terhadap keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan kesejahteraan ekonomi, sehingga tercipta pembangunan desa yang berkelanjutan, mandiri, dan sejahtera.

TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan,

dengan menekankan penguatan tata kelola wakaf dan pertanahan, pengelolaan lingkungan berbasis ekoteologi, serta pengembangan potensi ekonomi lokal. Kegiatan ini mendorong terbangunnya kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah desa, dan instansi terkait guna meningkatkan literasi hukum pertanahan, kesadaran ekologis, serta kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya desa secara berkelanjutan. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan desa, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, partisipatif, dan kolaboratif, serta berkontribusi bagi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu keislaman transformatif dan penguatan peran akademik dalam menjawab persoalan sosial di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian KKN di Desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif, yang menempatkan mahasiswa sebagai pendamping aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pendekatan partisipatif digunakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal masyarakat (Harahap & Hidayat, 2025). Pendekatan kolaboratif dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dengan perangkat desa serta instansi terkait, seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN), Kantor Urusan Agama (KUA), Kementerian Agama, Badan Wakaf Indonesia (BWI), dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Lingkungan Hidup (Perkim LH). Sementara itu, pendekatan edukatif diterapkan melalui pendampingan, sosialisasi, dan praktik langsung guna meningkatkan pemahaman serta kapasitas masyarakat.

Subjek pengabdian ditentukan secara purposive, yang terdiri atas mahasiswa KKN Tematik Kelompok 8 berjumlah 10 orang, perangkat Desa Linggoasri, serta masyarakat Desa Linggoasri yang terlibat secara langsung dalam setiap program pengabdian. Pemilihan subjek ini didasarkan pada keterlibatan aktif dan relevansinya dengan pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan KKN. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan atau 60 hari, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2025 sampai dengan 11 Desember 2025.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lapangan dan pelaksanaan kegiatan secara langsung, wawancara dilakukan secara informal dan terarah dengan perangkat desa, pengurus kegiatan, serta masyarakat yang terlibat, dokumentasi digunakan untuk mendukung data kegiatan berupa foto dan catatan administrasi, sedangkan partisipasi langsung dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa dalam setiap aktivitas pengabdian bersama masyarakat.

Secara keseluruhan, metode pengabdian ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan KKN tidak hanya bersifat pelaksanaan program secara teknis, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui peningkatan kesadaran, kapasitas, dan kemandirian dalam mengelola potensi desa secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Linggoasri menghasilkan berbagai capaian yang berkaitan dengan upaya pendampingan masyarakat, penguatan tata kelola desa, serta pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian aktivitas secara teknis, tetapi juga diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa melalui peningkatan kesadaran hukum, pengelolaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi, serta pemanfaatan teknologi dan sumber

daya lokal. Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Sertifikasi Pertanahan Wakaf

Wakaf merupakan perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya agar dimanfaatkan sesuai dengan kepentingannya (Saprida et al., 2022). Dalam praktiknya, wakaf melibatkan dua pihak, yaitu wakif sebagai pemberi wakaf dan nazir sebagai pihak yang menerima, mengelola, serta mengembangkan harta wakaf sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan sertifikasi tanah wakaf menjadi penting untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan terhadap aset wakaf agar tidak disalahgunakan serta memiliki kekuatan hukum yang sah (Aulia et al., 2025).

Dalam pelaksanaan di lapangan, mahasiswa mendampingi proses pengurusan dan verifikasi data tanah wakaf yang berada di wilayah Kecamatan Kajen melalui pengecekan dokumen awal di Kantor Urusan Agama (KUA), termasuk identifikasi Akta Ikrar Wakaf (AIW) dan dokumen alas hak. Pada beberapa lokasi, mahasiswa juga melakukan observasi lapangan dan pengambilan data lokasi melalui geotagging untuk melengkapi data pertanahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses verifikasi tanah wakaf tidak selalu berjalan dengan mudah, terutama ketika wakif atau nazir telah meninggal dunia atau sulit ditemui, sehingga data pendukung seperti AIW dan sertifikat tanah tidak dapat ditemukan secara lengkap.

Selain kegiatan pendataan, mahasiswa juga mendampingi proses pengurusan sertifikasi wakaf untuk dua bidang tanah wakaf di Desa Pekiringan Ageng, yaitu tanah wakaf masjid dan tanah wakaf TPQ/madrasah. Dalam proses tersebut, mahasiswa membantu pengisian blanko pertanahan, pelengkapan berkas administrasi, serta berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk menyiapkan dokumen pendukung, seperti surat keterangan tidak sengketa, fotokopi Letter C, fotokopi KTP nazir, dan fotokopi KTP para saksi.

Pada kedua bidang tanah wakaf tersebut, ditemukan kondisi nazir yang telah meninggal dunia. Pada tanah wakaf masjid, seluruh nazir yang berjumlah lima orang telah meninggal dunia sehingga diperlukan proses pergantian nazir secara keseluruhan. Sementara itu, pada tanah wakaf TPQ/madrasah, dari lima orang nazir, hanya satu orang yang masih hidup, sehingga dilakukan pergantian nazir terhadap empat orang yang telah meninggal dengan tetap mengikutsertakan satu nazir yang masih hidup. Mahasiswa kemudian berkoordinasi dengan KUA, Kementerian Agama, dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) untuk mengurus proses pengesahan dan pergantian nazir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 1. Pengecekan Dokumen Awal di KUA Kecamatan Kajen

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan mahasiswa berperan penting dalam mendukung tertib administrasi pertanahan wakaf, mempercepat proses pengumpulan dan kelengkapan berkas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas tanah wakaf. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami mekanisme pengelolaan wakaf dan administrasi pertanahan secara langsung di lapangan.

Bank Sampah

Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berfungsi untuk mengumpulkan, memilah, serta menyalurkan sampah bernilai ekonomi agar dapat

didaur ulang (Siregar, 2024). Mekanismenya menyerupai perbankan, di mana masyarakat menabung sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam yang kemudian ditimbang dan dikonversikan menjadi nilai uang sesuai harga yang berlaku.

Program bank sampah dilaksanakan sebagai upaya pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat sekaligus pemberdayaan ekonomi warga Desa Linggoasri. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil membantu proses penimbangan dan pencatatan sampah anorganik di Dukuh Linggo dan Dukuh Yosorejo. Dari kegiatan tersebut, diperoleh sampah dengan total berat 469,8 kg, yang terdiri dari 449,9 kg sampah dari Dukuh Linggo dan 19,9 kg dari Dukuh Yosorejo. Seluruh sampah tersebut telah diangkut oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Lingkungan Hidup (Perkim LH) Kecamatan Kajen.



Gambar 2. Penimbangan Sampah

Selain kegiatan penimbangan dan pengangkutan sampah, mahasiswa juga membantu proses pencairan dana hasil pengangkutan sampah dari kegiatan bank sampah sebelumnya serta berkontribusi dalam pembuatan buku tabungan bank sampah bagi warga. Keberadaan buku tabungan ini membantu menciptakan sistem pencatatan yang lebih rapi, transparan, dan mudah dipantau. Program ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah secara terorganisir tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.



Gambar 3. Pengangkutan Sampah

Pembuatan Pupuk dari Kulit Kopi

Pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi pupuk organik merupakan program yang memanfaatkan potensi lokal Desa Linggoasri, mengingat kopi merupakan salah satu komoditas unggulan masyarakat. Penelitian Desi et al. (2018) menunjukkan bahwa pengolahan kulit kopi memberikan dampak positif terhadap kualitas tanah, sedangkan Elida et al. (2018) membuktikan bahwa pupuk berbahan baku kulit kopi layak digunakan sebagai media pendukung pertumbuhan tanaman (Sariaa et al., 2021). Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil memproduksi pupuk organik dari kulit kopi yang kemudian didistribusikan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT), perangkat desa, warga Dukuh Linggo, serta masyarakat sekitar lokasi KKN.



Gambar 4. Proses Pembuatan Pupuk Dari Limbah Kulit Kopi

Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan limbah pertanian secara produktif dan ramah lingkungan. Selain mengurangi limbah hasil pengolahan kopi, pupuk organik yang dihasilkan juga dapat menjadi alternatif pupuk yang lebih ekonomis dan berkelanjutan bagi kegiatan pertanian masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses distribusi pupuk turut memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa.

Penanaman 1.000 Bibit Kopi

Program penanaman 1.000 bibit kopi dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap agenda LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta upaya pengembangan potensi ekonomi Desa Linggoasri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penanaman bibit kopi berhasil dilaksanakan di tanah wakaf desa dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, LP2M, dan masyarakat setempat secara gotong royong.

Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pemanfaatan lahan wakaf secara produktif, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Penanaman kopi diharapkan menjadi langkah awal dalam pengembangan perkebunan kopi lokal yang berkelanjutan dan bernilai ekonomi bagi masyarakat di masa mendatang



Gambar 5. Proses Penanaman 1.000 Bibit Kopi

Desa Cerdas Digital (DCD)

Program kerja “Desa Cerdas Digital” merupakan upaya untuk memperkenalkan potensi dan keasrian Desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini berfokus pada pembuatan dan pengelolaan website desa serta media sosial resmi yang berfungsi sebagai sarana informasi dan promosi bagi masyarakat luas.

Program Desa Cerdas Digital menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan akses informasi dan pelayanan publik di Desa Linggoasri. Mahasiswa berhasil membantu pengelolaan website desa sebagai pusat informasi resmi, sekaligus menyediakan akses digital terhadap berkas-berkas penting yang dapat diunduh masyarakat secara mandiri. Hasil ini berdampak pada meningkatnya efisiensi pelayanan desa, karena masyarakat tidak lagi harus datang langsung ke kantor desa untuk memperoleh dokumen dasar. Masyarakat juga dapat memanfaatkan kode QR yang disediakan untuk langsung mengakses situs dan akun media sosial desa dengan cepat dan praktis.

Selain itu, keberadaan website desa yang aktif juga membantu meningkatkan transparansi informasi dan meminimalisir penyebaran informasi yang tidak valid. Program ini menjadi langkah awal menuju digitalisasi desa yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.



Gambar 6. Template Kode QR Desa Linggoasri

Kopi Jaling

Program Kopi Jaling menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam mendukung pengembangan produk olahan lokal Desa Linggoasri. Kopi Jaling merupakan minuman bubuk siap seduh hasil inovasi masyarakat yang memadukan kopi, Cabai Jawa, dan gula aren, dengan potensi untuk dikembangkan sebagai produk bernilai ekonomi berbasis hasil pertanian lokal.



Gambar 7. Memproduksi Kopi Jaling

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan dalam memperkuat aspek pemasaran dan produksi. Pada sisi pemasaran, mahasiswa membantu pembuatan akun TikTok resmi sebagai media promosi digital serta melakukan publikasi melalui pembuatan konten dan siaran langsung (live) untuk memperluas jangkauan pasar. Sementara itu, pada aspek produksi, mahasiswa turut membantu proses pembuatan dan pengemasan, melakukan penyesuaian komposisi, serta pembaruan label kemasan agar produk lebih menarik dan memiliki daya saing.

Hasil dari pendampingan tersebut menunjukkan bahwa Kopi Jaling berhasil terjual sekitar 15 pcs selama masa pelaksanaan KKN. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya pengenalan produk olahan lokal lainnya, seperti Kopi Cinta, sehingga diharapkan

kedua produk tersebut dapat semakin dikenal dan berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Linggoasri.

Secara ringkas, pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Ekoteologi dan Pertanahan di Desa Linggoasri mencakup berbagai program yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Tabel 1. Kegiatan KKN Tematik

No	Kegiatan	Manfaat
1.	Sertifikasi Pertanahan Wakaf: melakukan pendampingan dalam proses administrasi dan verifikasi dokumen tanah wakaf serta mengurus surat pergantian nazhir	Meningkatkan kepastian hukum dan perlindungan terhadap aset wakaf dan kesadaran masyarakat terhadap legalitas aset wakaf
2.	Bank Sampah: melakukan penimbangan, pencatatan, dan pengangkutan sampah anorganik serta pembuatan buku tabungan bank sampah	Meningkatkan kebersihan lingkungan desa, mewujudkan pengelolaan sampah yang lebih terorganisir, serta memberikan manfaat ekonomi tambahan bagi warga
3.	Pembuatan Pupuk Dari Kulit Kopi: melakukan pengolahan limbah kulit kopi menjadi pupuk organik serta mendistribusikannya kepada masyarakat	Mengurangi limbah pertanian, meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal, serta menyediakan pupuk alternatif yang ramah lingkungan bagi masyarakat
4.	Penanaman 1.000 Bibit Kopi: melaksanakan penanaman bibit kopi di tanah wakaf secara produktif serta mendukung pengembangan potensi ekonomi perkebunan kopi masyarakat	Mengoptimalkan pemanfaatan lahan wakaf secara produktif serta mendukung pengembangan potensi ekonomi perkebunan kopi masyarakat
5.	Desa Cerdas Digital (DCD): melakukan pengelolaan website desa dan media sosial	Meningkatkan akses informasi dan efisiensi pelayanan publik serta

	serta membuat kode QR informasi desa	memperkuat literasi digital dan transparansi desa
6.	Kopi Jaling: melaksanakan pendampingan produksi, pengemasan, dan pemasaran digital produk Kopi Jaling	Meningkatkan nilai tambah produk lokal, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Ekoteologi dan Pertanahan

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan KKN Tematik Ekoteologi dan Pertanahan di Desa Linggoasri, diperlukan upaya keberlanjutan agar program yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan pemerintah desa. Pada aspek pertanahan, kegiatan pendampingan sertifikasi tanah wakaf yang telah dilakukan menjadi dasar bagi tertib administrasi pertanahan wakaf, sehingga proses pengurusan legalitas wakaf selanjutnya dapat dilanjutkan oleh nazhir, perangkat desa, serta instansi terkait hingga terbit sertifikat resmi.

Pada bidang lingkungan, program bank sampah dan pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi pupuk organik diharapkan dapat dikelola secara mandiri oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah desa dan dinas terkait, sehingga dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Selanjutnya, kegiatan penanaman 1.000 bibit kopi di lahan wakaf desa menjadi langkah awal pengembangan perkebunan kopi lokal yang perlu diikuti dengan pendampingan perawatan tanaman serta pengelolaan hasil panen agar mampu memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat.

Pada aspek digitalisasi dan ekonomi kreatif, pengelolaan website, media sosial, penggunaan kode QR informasi desa, serta pemasaran digital produk Kopi Jaling diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan secara mandiri oleh perangkat desa dan kelompok masyarakat, khususnya generasi muda, seperti melalui pembaruan konten secara berkala, pengelolaan

informasi layanan desa, serta penguatan promosi produk unggulan desa. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat pelayanan publik, meningkatkan transparansi informasi, dan mendorong peningkatan nilai ekonomi produk lokal, sehingga program yang telah dilaksanakan tidak berhenti pada masa KKN, melainkan menjadi fondasi keberlanjutan kegiatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Linggoasri.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Linggoasri menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa dalam berbagai bidang, mulai dari aspek hukum, lingkungan, ekonomi, hingga pemanfaatan teknologi. Pendampingan sertifikasi tanah wakaf berhasil meningkatkan kepastian hukum dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan wakaf. Program bank sampah dan pembuatan pupuk organik dari limbah kulit kopi terbukti efektif dalam mendorong pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi warga. Penanaman 1.000 bibit kopi memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta mendukung pengembangan potensi perkebunan lokal.

Di bidang digitalisasi, program Desa Cerdas Digital meningkatkan akses informasi, transparansi, dan efisiensi pelayanan publik. Sementara program Kopi Jaling membantu pengembangan produk olahan local dan memperluas pemasaran digital, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi berbasis hasil pertanian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, Vol.1.
- Aulia, R. F., Asnawi, M. I., & Mirfa, E. (2025). Pelaksanaan Proses Sertifikasi Tanah Wakaf di Kota Langsa. *Journal Ilmiah Mahasiswa Meukuta Alam*, Vol.7.
- Harahap, Y. A., & Hidayat, T. (2025). Kontribusi Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kesehatan Masyarakat di

- Desa Salang Tungir, Kecamatan
Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.
Jurnal PEMA, Vol.5.
- Nurhidayat, Nurdiansah, D., & NurmalaSari, N.
(2024). Inovasi Sarana dan Prasarana
Pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak.
*Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal
Ilmu Sosial Dan Humaniora, Vol.1.*
- Rahma, T. I. F., Ilham, M., Gunawan, N.,
Witama, V., Saragih, M. R. S., &
Ramadayani, S. (2025). Kolaborasi
Ekoteologi: Mewujudkan Desa Bersih dan
Harmonis di Lau Gumba. *Jurnal
Pengabdian Masyarakat, Vol.4.*
- Rahmawati, F., Yasin, U., & Elyusra. (2024).
Peran Bidang Pendidikan Mahasiswa
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud
Pengabdian. *JPPM: Jurnal Pendidikan Dan
Pengabdian Masyarakat, Vol.7.*
- Saprida, Raya, F., & Umari, Z. F. (2022).
Manajemen Wakaf Dalam Perspektif
Hukum Islam dan Undang-Undang No.41
Tahun 2004. *Ekonomica Sharia: Jurnal
Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi
Syariah, Vol.8.*
- Sariaa, K. N., Nuraini, Prawanto, A., & Maryati,
L. (2021). Pemanfaatan Kulit Kopi Menjadi
Kompos Untuk Budidaya Sayuran Organik
Oleh Kelompok Tani di Desa Kayu Manis.
*Prosiding Seminar Nasional Pengabdian
Kepada Masyarakat.*
- Siregar, R. A. (2024). Pemanfaatan Bank Sampah
Untuk Meningkatkan Perekonomian
Masyarakat di Bank Sampah Anyelir.
Servitium Smart Journal, Vol.2.